DRS. ZULKARNAIN S, M.AG

PENGEMBANGAN KURIKULUM Bahasa ARAB

STAIN BENGKULU NUSA MEDIA

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Buku ini dikembangkan dari tesis penulis yang merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar magister di bidang Pendidikan Islam pada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai karya yang dihasilkan dalam rangka menyelesaikan tugas akademis tentu saja cara penyajian buku ini sarat dengan kekakuan bahasa dan tata cara penulisan. Oleh karena itu, dibutuhkan kearifan dan kebijakan tersendiri dari para pembaca dalam upaya memahami, menelaah dan mengkritisi kandungan isinya.

Karya ini disusun dengan motivasi untuk mengaktualisasikan pelaksanaan kurikulum muatan lokal Mata Kuliah Bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan hasil pelaksanaan kurikulum muatan lokal Bahasa Arab di STAIN Bengkulu. Hadirnya buku diharapkan bisa menjawab tiga pertanyaan mendasar, yaitu: (1) Bagaimana model Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal mata kuliah Bahasa Arab yang dilaksanakan pada STAIN Bengkulu?; (2) Apakah model Pengembangan kurikulum tersebut telah sejalan dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum pada umumnya?; (3) Bagaimana hasil yang telah dicapai dengan upaya pengembangan kurikulum muatan lokal tersebut ?

Pembahasan dalam kajian ini tidak mungkin dilepaskan dari pengertian kurikulum, posisi kurikulum dalam proses pendidikan dan proses pengembangan suatu kuri-

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Fokus Studi 1
B. Signifikansi Kajian 5
C. Metode Penelitian 6
D. Tinjauan Pustaka 8
E. Sistematika Penulisan 9

BAB II TINJAUAN TEORITIK 11

A. Pengertian Kurikulum 11
   1. Kurikulum Menurut Pandangan Islam 12
   2. Pengertian Kurikulum Menurut Pandangan Barat .. 14
B. Landasan Pengembangan Kurikulum 17
C. Komponen Kurikulum Pendidikan 20
D. Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Arab 42

BAB III LAPORAN PENELITIAN 53

A. Sejarah Singkat STAIN Bengkulu 53
B. Profil STAIN Bengkulu Sekarang 56
C. Prospek STAIN Bengkulu 67
D. Sistem pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Mata Kuliah Bahasa Arab STAIN Bengkulu 84

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV ANALISA DATA 94
A. Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal mata Kuliah Bahasa Arab di STAIN Bengkulu 94
B. Hasil Pelaksanaan Kurikulum Muatan ..... Lokal Mata Kuliah Bahasa Arab pada ..... STAIN Bengkulu. 108
C. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kurikulum muatan lokal Bahasa Arab STAIN Bengkulu 113
1. Faktor Mahasiswa 113
2. Faktor Pengelolaan Pengajaran Bahasa Arab 114
3. Faktor Metode Pengajaran 115
4. Faktor Waktu dan Sarana Pembelajaran 116

BAB V PENUTUP 117

Catatan-catatan 119
Daftar Kepustakaan 124
Riwayat Hidup 128

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

A. Fokus Studi

Pendidikan dalam setiap Negara yang sedang berkembang selalu menempati kedudukan yang strategis dan urgen. Hingga tidak berlebihan ungkapan yang menyatakan, cerah atau suramnya masa depan suatu bangsa tergambar pada sektor pendidikan yang ada.

Peran pendidikan yang strategis dalam rangka meraih tujuannya secara maksimal perlu diarahkan dengan kurikulum yang mapan dan terencana sesuai dengan kebutuhan dan cita-cita. Kurikulum yang hakikatnya adalah sebuah perencanaan pengajaran,1 dalam hal ini diakui memegang peranan cukup penting. Isi kurikulum mencakup perencanaan instruksional seperti ruang lingkup pelajaran, urutan bahan-bahan pelajaran, metode dan teknik mengajar dan hal-hal apa saja yang dapat direncanakan terlebih dahulu agar pelajaran berjalan dengan baik.

Mengingat betapa pentingnya kurikulum dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, maka senantiasa membutuhkan pengembangan yang komprehensif, cermat dan menyeluruh terutama yang berkaitan dengan empat elemen: tujuan, *content*/materi yang telah diseleksi, pola belajar dan mengajar dan evaluasi.[2]

Kesadaran untuk mengembangkan kurikulum secara matang ini hendaknya melekat pada setiap penyelenggara

Dipindai dengan CamScanner

pendidikan, termasuk bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu. Para pimpinan, dosen dan seluruh civitas akademika di kampus ini perlu cermat dalam mengakomodasikan tuntutan idealisme sebagai salah satu satuan penyelenggara pendidikan tinggi yang berlandaskan al-Qur'an dan hadist dengan perkembangan dan tantangan zaman yang lebih berat dengan hadirnya era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perlu disadari bahwa kemajuan iptek menimbulkan berbagai dampak dalam kehidupan baik yang positif berupa kemudahan hidup maupun negatif berupa merebaknya penyakit materialisme, dis orientasi hidup, dekadensi moral dan sejenisnya. Umat Islam menghadapi situasi demikian, tidak jarang lebih menonjol dalam mengejar tuntunan kebahagian duniawi.

Menghadapi kondisi dilematis ini, STAIN Bengkulu tidak ada pilihan lain kecuali mengefektifkan perannya dalam memperkuat benteng moralitas keagamaan umat Islam tanpa melupakan upaya mentransmisikan iptek secara kuat kepada peserta didik. Upaya ini sejalan dengan apa yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor UU RI No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[3]

Salah satu prasyarat bagi suksesnya kinerja lembaga STAIN tampaknya harus di mulai dengan langkah pengembangan kurikulum yang relevan dengan dinamika masyarakat Bengkulu. Sejauh ini, dalam lingkup STAIN Bengkulu tengah diberlakukan beragam kurikulum mulai dari Kurikulum 1993, 1999 (Kurikulum IAIN) dan terakhir Kuri-

Dipindai dengan CamScanner

kulum STAIN 1997 yang proporsinya terdiri atas kurikulum nasional (60%) dan kurikulum lokal (40%). Tanggung jawab penyusunan kurikulum lokal dengan bahan materi/*content* muatan lokalnya telah diserahkan kepada lembaga pendidikan STAIN Bengkulu.

Dalam penerapan kurikulum ini, STAIN Bengkulu tampaknya masih mengalami kesimpangsiuran, *overlapping*, bahkan disproporsi antara kurikulum satu dengan kurikulum yang lain, yang pada akhirnya berujung pada saling tarik menarik (pembuangan atau penambahan) pada mata pelajaran (bahan/*content*)nya.

Oleh karena itu dalam rangka untuk memenuhi materi/content muatan lokal yang sesuai dengan kebutuhan lokal masyarakat Bengkulu perlu diciptakan suatu model pengembangan kurikulum muatan lokal dengan ciri khusus yang memungkinkan STAIN Bengkulu dapat berkiprah sesuai dengan tuntutan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.

Salah satu materi/*content* yang dijadikan andalan oleh STAIN Bengkulu dalam pengembangan kurikulum muatan lokal adalah mata kuliah Bahasa Arab dengan pola intensifikasi Bahasa Arab. Pilihan ini dilatar belakangi oleh fenomena rendahnya kemampuan berbahasa Arab serta bahasa Asing lainnya (Inggris) di kalangan mahasiswa dan Alumni STAIN/IAIN. Hal ini terlihat ketika diadakan ujian untuk studi lanjutan (S-2) di mana bahasa Arab dan Inggris menjadi mata ujian utama, dalam proses seleksi ini ternyata banyak mereka yang mengalami kesulitan. Fenomena ini sebenarnya telah banyak dirasakan oleh banyak pihak termasuk para pejabat materi Agama dalam beberapa periode. Prof.Dr. Mukti Ali pernah mensinyalir bahwa kelemahan mahasiswa IAIN terletak pada dua hal, yaitu lemah dalam metodologi dan penguasaan bahasa Asing. Keprihatinan itu pernah dilontarkan oleh Alamsyah Ratuprawiranegara, Munawir Syadzili, sampai Tarmidzi Taher.

Dipindai dengan CamScanner

Upaya-upaya peningkatan kemampuan bahasa Arab ini sesungguhnya sudah tidak henti-hentinya dilakukan, misalnya dengan membentuk institusi khusus yang menangani pengembangan bahasa dengan didirikannya lembaga bahasa disetiap IAIN, diberlakukannya peraturan bahwa untuk mendapatkan ijazah setiap mahasiswa harus memiliki sertifikat bahasa pada tingkat tertentu. Usaha-usaha itu memang terasa pada hasilnya, tetapi belum mampu menghilangkan keprihatinan sebagaimana yang dirasakan di atas. Apalagi program-program seperti itu sampai sekarang mengalami stagnasi dan bahkan dibeberapa IAIN/STAIN konon sudah banyak bubar.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu memandang bahwa kemampuan berbahasa Arab merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan melakukan kajian Islam seperti tafsir, hadist, fiqih, aqidah, tasawuf, dan ilmu kalam maupun ilmu-ilmu keislaman lainnya. Hal ini didasari kenyataan empirik bahwa ilmu-ilmu tersebut ditulis sekaligus dijelaskan dalam bahasa Arab secara rasional, sangat tidak mungkin seseorang dapat menguasai disiplin ilmu-ilmu keislaman seperti di atas, tanpa memiliki kemampuan yang utuh dalam bahasa Arab. Karena itu bagi lembaga pengkajian islam STAIN/IAIN menguasai bahasa Arab adalah suatu keharusan agar para mahasiswanya mampu mendalami secara kritis ilmu-ilmu keislaman yang dikembangkan secara kritis.

Berdasarkan fakta diatas maka diperlukan sebuah metode pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab yang lebih kreatif dan mencerdaskan serta dengan orientasi yang tidak saja melahirkan orang-orang yang ahli dalam menulis, membaca dan memahami bahasa Arab, namun mampu melahirkan orang-orang yang ahli dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab. Dari sinilah dibutuhkan suatu kerangka operasional dalam pengajaran bahasa Arab yang intensif dan kreatif sebagai bagian dari upaya mela-

Dipindai dengan CamScanner

hirkan sarjana-sarjana yang berkompeten dalam Bahasa Arab, bukan berkemampuan Bahasa Arab setengah-setengah atau parsial. Upaya ini perlu memperoleh penekanan terutama pada lembaga-lembaga kajian keislaman seperti STAIN Bengkulu.

Berangkat dari uraian di muka maka masih ada sejumlah pertanyaan yang perlu dicarikan jawabannya melalui penelitian yaitu: (1) Bagaimana model Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal mata kuliah Bahasa Arab yang dilaksanakan pada STAIN Bengkulu?; (2) Apakah model Pengembangan kurikulum tersebut telah sejalan dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum pada umumnya?; (3) Bagaimana hasil yang telah dicapai dengan upaya pengembangan kurikulum muatan lokal tersebut?

B. Signifikansi Kajian

Kajian ini secara umum diharapkan akan mengungkap model pengembangan kurikulum muatan lokal mata kuliah bahasa Arab yang diprogramkan dan dilaksanakan pada STAIN Bengkulu telah sejalan dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum pada umumnya. Tujuan lainnya adalah untuk mengungkap langkah-langkah dan hasil-hasil yang dicapai dalam mengembangkan kurikulum muatan lokal mata kuliah bahasa Arab pada STAIN Bengkulu.

Penelitian ini diyakini memberikan manfaat secara akademis maupun praktis. Secara akademis, hasil penelitian akan memberikan sumbangan kepada pimpinan dan pengelola pendidikan STAIN Bengkulu untuk kepentingan perbaikan dan penyempurnaan kurikulumnya. Pada bagian lain, hasil penelitian ini akan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang bersifat pengembangan *(development research)*.

Dipindai dengan CamScanner

C. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif kualitatif, yang tujuannya untuk mempermudah pemilihan alternatif dari dua pilihan atau lebih.[4]

1. *Sumber Data*

Yang dijadikan sumber data sembilan objek dan subjek penelitian) dalam penelitian ini:

a. Dokumen dan arsip STAIN Bengkulu
b. Pimpinan, Kabag TU, Dosen, Mahasiswa dan orang-orang yang dijadikan sumber data dan informasi di lingkungan STAIN Bengkulu, sesuai dengan dengan hal atau masalah yang diteliti.
c. Kurikulum STAIN Bengkulu, baik yang kurikuler, kokurikuler maupun extra kurikuler
d. Konsep pengaturan dan atau sistematika kurikulum STAIN dengan lingkungannya
e. Kegiatan-kegiatan yang relevan atau dapat dikaitkan dengan integritas (keseluruhan atau bagian dari STAIN Bengkulu).

2. *Metode Pengumpulan Data*

Dalam pengumpulan data penulis mengutamakan sumber data dokumentatif. Makudnya agar data yang diperoleh lebih objektif dan otentik. Kalau data berupa dokumen tidak ditemukan atau kurang lengkap, maka dicari keterangan atau bentuk lain (bukan dokumen) yang bisa dipercaya.

Setelah mempertimbangkan beberapa realita, jenis dan data yang dicari beserta sumber datanya, penulisnya, penulis menetapkan metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Metode dokumentasi.

Dipindai dengan CamScanner

b. Metode wawancara.
c. Metode observasi.

3. *Analisis Data*

Dalam menganalisa dan membahas data, penulis menggunakan pendekatan analisis diskriptif kualitatif, yakni berdasarkan wawasan teori atau gambaran ideal, sehubungan dengan suatu data yang dianalisis diadakan pembahasan yang bersifat evaluatif, penulis mengadakan penilaian yang mengarah pada dihasilkannya kesimpulan tentang kelebihan, kelemahan, dan kesempurnaan suatu data itu.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan pola induktif, deduktif, reflektif, dan atau komperatif. Pola ini diperlukan untuk mengambil kesimpulan dan sering digunakan dalam pembicaraan tentang teori.

4. *Prosedur Penelitian*

Pelaksanaan penelitian ini secara keseluruhan memakan waktu selama empat bulan, dengan perincian sbb:

a. Tahap persiapan:
   - penyelesaian administrasi persyaratan
   - penyusunan design operesional dari IPD
   - pengurusan izin dan konsultasi objek

b. Tahap penelitian:
   Tahap ini dilaksanakan pada bulan kedua dan ketiga, dengan kegiatan sebagai berikut:
   - berusaha menghimpun data documenter tentang kegiatan akademik mahasiswa
   - Menyebarkan angket pada mahasiswa responden dan mengumpulkan kembali setelah cukup waktu yang ditentukan
   - Mengadakan wawancara tertentu pada beberapa orang mahasiswa dan dosen tertentu yang berwenang guna melengkapi data

Dipindai dengan CamScanner

c. Tahap Penyelesaian

Penelitian ini diselesaikan dengan tuntas bulan keempat, dengan kegiatan sebagai berikut:

- Pengelompokan data tabulasi, analisa dan interpretasi data, perumusan dan penyimpulan.
- Pengkajian kembali hasil penelitian dan pembahasan serta konsultasi berakhir dan revisi.
- Pembuatan laporan penelitian dan penggandaan serta publikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D. Tinjauan Pustaka

Menurut pengetahuan dan pengamatan penulis, sampai saat ini belum ada hasil penelitian yang secara khusus (spesifik) mengungkapkan yang dikaji penulis.

Pembahasan yang dilakukan selama ini baik yang terdapat dalam buku-buku maupun tesis hanya membahas secara sepintas tentang masalah ini. Bisa dikatakan, beberapa beberapa penelitian yang sudah mengambil topik pembahasan tentang pengembangan kurikulum secara generalis.

Nana Syaodih Sukmadinata misalnya dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek,* menekankan kurikulum sebagai rancangan pendidikan yan berawal dan bertolak dari pengembangan kurikulum pendidikan

Kemudian tulisan Oemar Hamalik dalam bukunya *Pengembangan Kurikulum (Dasar dan perkembangannya)* menekankan secara umum pentingnya peranan dan fungsi kurikulum dalam rangka sistem pendidikan nasional dewasa ini.

Karya lain adalah tulisan Abdullah Idi dengan judul *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek,* yang menguraikan kurikulum dimulai dari konsep, teori kurikulum dan perlu telaah ulang mengenai paradigma pendidikan nasional pasca krisis, secara luas manganalisis perkembangan kurikulum

Dipindai dengan CamScanner

di Indonesia sejak zaman pra kemerdekaan sampai dengan pasca kemerdekaan.

Sejauh pengetahuan penulis, karya-karya tesis yang membahas model pengembangan kurikulum muatan lokal di lingkungan pendidikan Islam secara khusus belum ada. Kebanyakan penelitian tesis mengambil tema tentang kurikulum secara umum baik itu kurikulum pendidikan agama (Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah) maupun kurikulum pendidikan umum (Sekolah SD, SLTP dan SLTA).

Dengan mencermati buku-buku yang membahas tentang pengembangan kurikulum sebagaimana diuraikan di atas memang telah tergambar jelas tesis-tesis tersebut yang secara khusus memfokuskan pembahasannya mengenai model pengembangan kurikulum muatan lokal sejauh referensi yang pernah di baca belum penulis temukan yang membahas persoalan tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Penulis menggunakan sistematika penulisan laporan tertentu untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan segala yang terkandung dalam kajian ini. Sistematika penulisan laporan terdiri atas satu bab pendahuluan, tiga bab isi dan satu bab penutup.

Bab *pertama* berisi uraian pendahuluan. Dalam bagian ini dibahas penegasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat hasil penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan tesis.

Pada bab *kedua* diuraikan tentang tinjauan dan analisis secara teoritik tentang kurikulum. Mengenai pengertian, kurikulum, landasan pengembangan kurikulum, komponen kurikulum pendidikannya dan prinsip-prinsip pengajaran bahasa Arab.

Pada bab *ketiga* diungkap tentang kondisi objektif

Dipindai dengan CamScanner

STAIN Bengkulu, mengenai Sejarah singkat STAIN Bengkulu, Profil STAIN Bengkulu serta model sistem pengembangan kurikulum kurikulum muatan lokal maka kuliah bahasa Arab pada STAIN Bengkulu.

Pada bab *keempat* penulis menyajikan analisis empirik tentang pelaksanaan kurikulum muatan lokal mata kuliah bahasa Arab, hasil pelaksanaan pembelajarannya bahasa Arab, serta kondisi faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaanya.

Bab *kelima* merupakan bagian penutup. Bagian ini menyajikan rumusan kesimpulan dan saran●

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdull, Hasan, *al Tarbiyah al Islamiyah Fii al qarn robi' al Hijri*, (Kairo: Dar al 'Arabi, 1978).

Ahmodi, Abu *Pengantar Kurikulum*, (Surabaya: Bina Il mu, 1984).

Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987).

An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1989).

Anshar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Dep P&K Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989).

Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Bina Akasara, 1988).

Barnadib, Imam, *Dasar-Dasar Pendidikan Perbandingan*, (Yogyakarta: Insitut Press IKIP Yogyakarta, 1984).

Daryanto, *Tujuan Metode dan Satuan pelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983).

Donald, Mac dan James B, *Education Models for Instruction, (Washington DC: The Assocuation for Supervision and Curriculum Development*, 1965).

Effendi, E. Usman dan Juhana sparaja, *pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa, 1989).

Francis Wong Hoykee, *Comparatif Studies in South East*

Dipindai dengan CamScanner

Asian Education, (Kuala Lumpur: Heinamamn, Educational Book (Asia), 1973).

Hamalik, Oemar, *Mengejar Asas Metode Taknik*, (Jakarta: Pustaka Martina, (1982).

_____, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983).

_____, Evaluasi Kurikulum, (Bandung: Remaja Roesda Karya, 1995).

_____, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

Ibrahim Badri, Kamal, *al-Zaman Fi al Nahlawi al 'Arabi, (Riyad: Dar Umaiyah, t,t).*

Imam Barnadib, Sutari, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, (Yogyakarta: FIP. IKIP, 1987).

Ismail Sinni, Muhammad, *Taraiq al Ta'lim al Lugah al 'Arabiyah, (Riyad: jami'ah,* 1997) Johnson, Kartini, Pengantar Metodologi Research Sosisal, (Bandung: Alumni, 1975).

Langulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986).

L Bigge, Morris, *Learning Theories for Teacher*, (New York: Harper & Row Publisher, 1982).

Ma'sum, *Al Tasrifiyah*, (Surabaya: Salim Naghar, t.t,).

Mohammad, Omar *Al Toumy Al Syaibany, Falsafah pendidikan Islam*, (Bandung: Bulan Bintang, 1979).

M. Rivers, Wilga, *The Psikologist and The Foreign Language Teacher*, (Chicago and London: The University of Chicago Press,1972).

Musnamar, Tohari *Beberapa Masalah Dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: IKIP Muhamadiyah Yogyakarta, 1985).

Nayati,Utsman *Al qur'an dan ilmu jiwa, terj.Ahmad Rofi' Usmani*, (Bandung:

Dipindai dengan CamScanner

Nasution, S,*Asas-Asas Kurikulum*, (Bandung: Jemmars, 1982).

_____, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Alumni, 1988).

Ngalim purwanto, M, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1985).

N. K, Rostiyah, *Didaktik Metodik*, (Bandung: Bina Aksara, 1986).

N. Sudirman, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1987).

Nurgiantoro, Burhan,*Dsar-Dasar Perkembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1983).

Pasaribu, I.L, & B.Simanjuntak,*Didaktik dan Metodik*, (Bandung: Tarsito, 1986).

Singarimbun, Masri, (ed) *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989).

Syah, Muhibbin, *Psikologi dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 1979).

Soejono, Ag, *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*, (Bandung: Ilmu, 1984).

Soetopo, Hendayat & WastiSoemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

Sujdana, Nana dan Daeng Arifin, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung:

Sinar Baru, 1988) Sumardi, Mulyanto, *Pengantar Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang,1975).

Surakhmad, Winarno, *Cara Belajar Terbaik diUniversitas*, (Bandung: Tarsito, 1982).

Taba, Hilda, *Curriculum Development Theori and Practike*, (New York: Harcount Brace and World, 1962).

Tim, Strategi STAIN Bengkulu 15 Tahun kedepan, Bab IV, (Bengkulu, 1999).

Dipindai dengan CamScanner

Undang-Undang Repoblik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989, tenteng Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai pustaka).

Verhoove, JWM, *Pengantar Linguistik*, (Yogyakarta: Gajah Mada, University Prees, 1982).

Widdowson, H.G., *Teaching Language as Communication*, (Oxford: Oxford University Press, 1969).

Wilson, John A.R, *Psychological Foudations of Learning an Teaching*, (New York: Mc Grown-Will Book Company, 1969).

Winkel, W. S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1986).

Wiryokusumo, Iskandar dan Usman Mulyadi,*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988).

Zuhrairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, (1981).

Dipindai dengan CamScanner